

**PENERAPAN KETERAMPILAN MENGADAKAN VARIASI STIMULUS
PADA PROSES MENGAJAR DI KELAS 4 DAN 5 SEKOLAH DASAR
NEGERI LAMPAGEU ACEH BESAR**

T Syarifah Farahdiba Al-Idrus, Mahmud HR, Linda Vitoria.

Universitas Syiah Kuala

syarifahdibaguru@gmail.com

ABSTRAK

Dalam konteks interaksi proses mengajar di kelas, salah satu keterampilan guru mengadakan variasi stimulus. Bagaimanakah kemampuan guru dalam menerapkan keterampilan mengadakan variasi stimulus pada proses mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan guru mengadakan variasi stimulus di kelas 4 dan 5 Sekolah Dasar Negeri Lampageu Aceh Besar. Pengambilan data di lapangan dilaksanakan mulai tanggal 5 september 2016 sampai tanggal 19 september 2016. Instrumen penelitian dilakukan melalui lembar observasi guru dan wawancara.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian, tampak bahwa keterampilan guru dalam mengadakan variasi stimulus dalam aspek sering sekali variasi suara, pemusatan perhatian, kontak pandang, aspek selalu dapat dilihat dalam keterampilan mimik wajah senyum, variasi gerakan badan seperti gerakan tangan saat guru menunjukkan materi yang penting, gerakan kepala, pada aspek jarang sekali dalam media yang dapat dilihat, media yang dapat diraba, sedangkan pada aspek tidak pernah pada media yang dapat diraba. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa guru kelas 4 dan 5 Sekolah Dasar Negeri Lampageu Aceh Besar mampu dalam keterampilan mengadakan variasi stimulus sangat baik.

Kata Kunci : Keterampilan Variasi Stimulus

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan karena semakin berkembangnya ilmu

pengetahuan dan teknologi yang canggih. Sehingga berpengaruh di segala bidang pendidikan dan kehidupan, termasuk bidang pendidikan lainnya.

Sanjaya (2005:169) mengatakan pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya. Guru perlu membangun interaksi secara penuh dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk berinteraksi dengan lingkungannya. Kesalahan yang sering terjadi selama proses pembelajaran berlangsung guru hanya menggunakan pola interaksi satu arah, yaitu dari guru ke siswa. Pola interaksi yang demikian, bukan dapat membuat iklim pembelajaran menjadi statis akan tetapi dapat memasung kreativitas siswa. Oleh sebab itu, guru perlu menggunakan variasi interaksi dua arah yaitu pola interaksi siswa- guru – siswa,

Di dalam pendidikan guru, pihak sekolah, siswa, orangtua, dan lingkungan harus bekerja sama dalam membentuk generasi-generasi peserta didik untuk lebih baik kedepannya. Untuk itu perlu kerja sama dalam pendidikan agar tercapai tujuan yang diinginkan.

Dalam pendidikan, guru sangat berperan penting bagi peserta didik pada proses belajar mengajar untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan diperlukan berbagai keterampilan yang salah satunya adalah keterampilan mengajar.

Kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan semangat belajar siswa dalam proses belajar mengajar guru menciptakan berbagai keterampilan variasi stimulus belajar agar peserta didik lebih memiliki dorongan semangat belajar yang tinggi untuk mengembangkan bakat, pribadi dan potensi secara optimal dan dapat membentuk tingkah laku peserta didik lebih baik dalam pembelajaran yang akan guru

sampaikan sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara efektif melalui variasi stimulussangat penting pada era globalisasi pada saat ini.

Dalam proses pembelajaran selama ini proses pembelajaran sebagian siswa masih ada yang tidak memperhatikan guru ketika penyampaian pembelajaran, mengalami kebosanan dan tidak ada kegairahan untuk belajar dengan baik. Hal ini diperkuat oleh hasil observasi pada tanggal 23 Maret 2015 yang telah dilakukan oleh peneliti di Sekolah Dasar Negeri Lampageu Aceh Besar .Dan terbukti saat pelajaran di mulai banyak siswa yang kelihatan sekali mereka kurang tertarik dan merasa bosan dengan model pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Hal ini akan mempengaruhi aktivitas belajar siswa.

Mengingat pentingnya variasi stimulus dalam proses pembelajaran maka penulis berinisiatif untuk menjadikan permasalahan ini sebagai topik dalam penulisan skripsi. Variasi stimulus sangat diperlukan untuk memberi semangat dan dorongan untuk berhasil dalam proses pembelajaran. Untuk itu peneliti mencoba mengangkat judul “ Penerapan Mengadakan Keterampilan Variasi Stimulus Pada Proses Mengajar di kelas 4 dan 5 Sekolah Dasar Negeri Lampageu Aceh Besar”. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “ Penerapan Keterampilan mengadakan Variasi Stimulus pada proses mengajar di kelas 4 dan 5 Sekolah Dasar Negeri Lampageu Aceh Besar”. Bagaimanakah kemampuan guru dalam menerapkan keterampilan mengadakan variasi stimulus pada proses mengajar di kelas 4 dan 5 Sekolah Dasar Negeri Lampageu Aceh Besar?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:” Mendeskripsikan kemampuan guru dalam menerapkan keterampilan mengadakan variasi stimulus dalam proses belajar mengajar di kelas 4 dan 5 Sekolah Dasar Negeri Lampageu Aceh Besar”.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru dapat memperkaya ilmu khususnya dalam penerapan keterampilan mengadakan variasi stimulus dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Peserta didik

Dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan.

Zainal Asril (2010:86) mengatakan keterampilan mengadakan variasi adalah untuk menghilangkan kejenuhan atau kebosanan yang dialami dalam kegiatan proses pembelajaran sering terjadi. Ditambah lagi kondisi ruangan yang tidak nyaman, performance guru kurang menyejukan hati peserta didik, materi yang diajarkan kurang menarik. Dengan memperbaiki gaya mengajar saja belum dapat mengatasi persoalan yang terjadi. Namun, dengan harapan bervariasinya proses pembelajaran yang diberikan akan membawa kecerahan bagi peserta didik.

Djamarah (2005:126-127) mengatakan variasi pada dasarnya meliputi variasi suara, variasi gerakan anggota badan, dan variasi perpindahan posisi guru dalam kelas. Dari siswa, variasi tersebut dilihatnya sebagai sesuatu yang energi, antusias, bersemangat dan memiliki relevansi dengan hasil belajar. Perilaku guru seperti itu dalam proses interaksi edukatif akan menjadi dinamis dan mempertinggi komunikasi antara guru dan anak didik, menarik perhatian anak didik, menolong penerimaan bahan pelajaran dan memberi stimulasi.

Pengambilan sampel sumber dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2011:15).

Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah guru kelas 4 dan 5 SDN Lampageu Aceh Besar yang terdiri dari 2 kelas, dengan jumlah guru 1 orang di kelas 4 dan 1 orang guru di kelas 5.

Dalam memperoleh data pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk melihat keterampilan guru dalam menerapkan keterampilan mengadakan variasi stimulus. Wawancara digunakan untuk memperkuat hasil dari observasi.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2011:15).

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dimana penelitian dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010:3).

Penelitian ini yang menjadi subjek peneliti adalah guru-guru Sekolah Dasar Negeri Lampageu Aceh Besar pada semester ganjil dengan jumlah subjek 2 guru, yang terdiri dari guru kelas 4 dan 5.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan tentang hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilaksanakna di Sekolah Dasar Negeri Lampageu Aceh Besar, yaitu tentang penerapan keterampilan mengadakan variasi stimulus di kelas 4 dan 5 Sekolah Dasar Negeri Lampageu Aceh Besar, sesuai dengan metode pengumpulan data yang telah di tentukan di BAB III, maka data akan dikumpulkan berdasarkan aspek yang telah ditetapkan. Data yang peneliti kumpulkan data dalam penelitian ini observasi dan wawancara tentang penerapan keterampilan mengadakan variasi stimulus di kelas 4 dan 5 Sekolah Dasar Negeri Lampageu Aceh Besar.

KESIMPULAN

Penerapan Keterampilan Mengadakan Variasi stimulus di kelas 4 dan 5 Sekolah Dasar Negeri Lampageu Aceh Besar.

Dalam mengajar guru membuktikan bahwa guru menerapkan keterampilan mengadakan variasi stimulus dengan banyak aspek yang diperoleh. Dalam mengajar guru kelas 4 dan 5 telah menerapkan keterampilan mengadakan variasi stimulus selalu menggunakan keterampilan variasi suara, pemusatan perhatian, kesenyapan sejenak ketika siswa ketika guru ingin menarik perhatian siswa, kontak pandang guru antara siswa agar siswa mengetahui adanya hubungan antara guru dengan siswa dalam berkomunikasi saat penjelasan materi, variasi gerakan badan yang digunakan guru gerakan tangan dalam penyampaian materi, mimik wajah senyum, bingung, marah sering menggunakan variasi tinggi rendah suara, gerakan tangan, media yang dapat dilihat, media yang dapat di dengar. Sedangkan wawancara menunjukkan bahwa guru kelas 4 dan 5 menganggap variasi dalam pembelajaran adalah penting untuk membuat siswa belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asril, Zainal. 2010. *Micro Teaching*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Djamarah, Bahri Syaiful dan Zaini Aswan. 2002. *Stratregi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Bahri Syaiful. 2005. *Guru dan Anak Didik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- FKIP Universitas Syiah Kuala. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Unsyiah.
- Hasibuan, J.J dan Moedjiono. (Eds). 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina H. 2013 *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana. 2005. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Tim Pengajaran Micro. Tanpa tahun. *Pengajaran Mikro*. Universitas Syiah Kuala Darussalam-Banda Aceh.
- Usman, Uzer Moh. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yani, Ahmad. 2013. *12 Keterampilan Dasar Mengajar*. Bandung: Pringgandani.
- Nursinah. 2012. *Efektifitas Penerapan Pendekatan Matematika Realistis Pada Materi Bangun Datar di Kelas V SD*. Banda Aceh: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Unsyiah.